

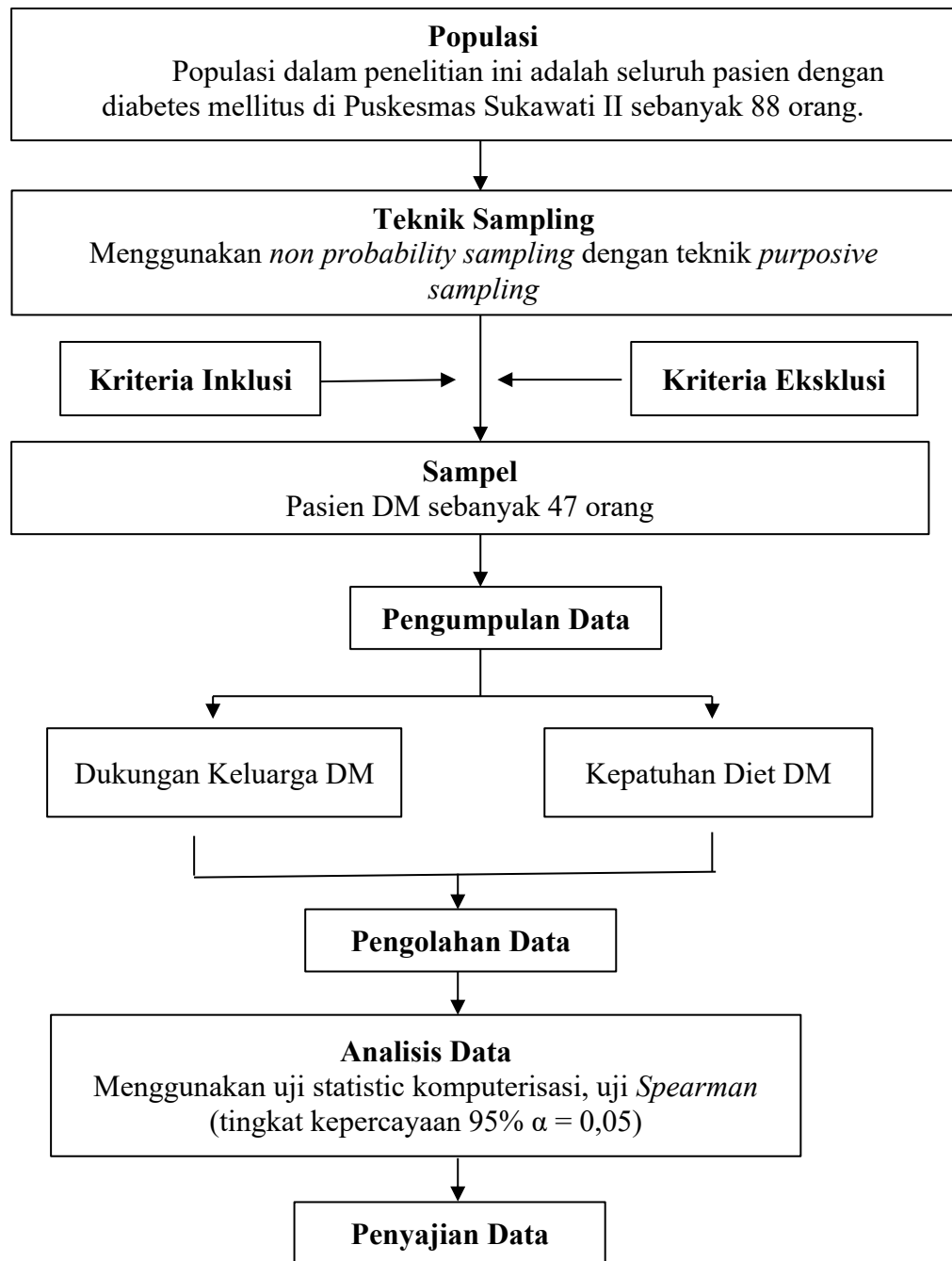
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada satu waktu. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* karena untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan Pada Pasien Diabetes Mellitus.

B. Alur penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien DM di Puskesmas Sukawati II Tahun 2023

C. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sukawati II pada April – mei 2023

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan DM di Puskesmas Sukawati II sebanyak 88 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan Teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2017). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien Diabetes Mellitus yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien Diabetes Mellitus yang tercatat berobat di wilayah kerja Puskesmas Sukawati II
- 3) Pasien Diabetes Mellitus yang telah mendapatkan konseling gizi tentang DM

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien Diabetes Mellitus yang tidak kooperatif
- 2) Pasien Diabetes Mellitus yang mengalami penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskuler, kerusakan ginjal, stroke, kanker, HIV (Human Immunodeficiency Virus), tuberculosis paru.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Besaran sampel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Masturoh & Anggita T, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

E = derajat toleransi (ditentukan 0,1 atau 10%)

Sehingga pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{88}{1+88(0,1^2)}$$

$$n = 46,808$$

$$n = 47 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus diatas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 47 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling ini merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telak dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari pengisian kuesioner kepatuhan diet DM dan dukungan keluarga.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai Teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

sejumlah pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat izin studi pendahuluan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin studi pendahuluan penelitian kepada Kepala Puskesmas Sukawati II.
- c. Pendekatan secara informal kepada bidang PTM di Puskesmas Sukawati II untuk memperoleh data jumlah lansia yang mengalami DM.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan reabilitas.

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari Nursalam pada tahun 2005 dan dimodifikasi oleh Kurniawan (2016). Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tipe multiple choice yaitu memilih jawaban dengan 4 kriteria yaitu mulai dari opsi selalu sampai dengan tidak pernah (Nursalam, 2016). Kuesioner dukungan keluarga ini memiliki 12 item pertanyaan yang mencakup 3 domain dukungan keluarga. Domain tersebut meliputi domain dukungan informasional, dukungan instrumental, serta dukungan emosional dan harga diri. Skoring dalam kuesioner ini menggunakan empat skala bernilai 1-4. Nilai 1 (tidak

pernah), 2 (jarang), 3 (sering) dan 4 (selalu). Total skor tertinggi 48 dan terendah 12. Nilai validitas instrument ini adalah 0,4821 dan nilai reabilitasnya adalah 0,950.

Kuesioner kepatuhan diet DM menggunakan kuisisioner kepatuhan diet yang dibuat oleh Haryono (2009) dan dimodifikasi oleh Permatasari (2014). Tujuan dilakukan modifikasi kuisisioner adalah untuk memperjelas pertanyaan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pertanyaan dalam kuisioner. Kuisisioner kepatuhan diet berisi: kepatuhan dalam jadwal makan (4 item), kepatuhan memilih jenis makanan (8 item), kepatuhan dalam jumlah makanan (1 item), kepatuhan mempertahankan berat badan (1 item) dan kepatuhan mengikuti pengobatan (4 item).

Kuisisioner kepatuhan diet terdiri dari 18 pertanyaan dengan alternatif jawaban selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk pertanyaan nomer 1, 2, 8, 9, 10, 16, 17 dan 18 dengan pemberian skor yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2) dan tidak pernah (1). Pertanyaan negatif untuk nomor 3,4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, dan 15 dengan pemberian skor kepatuhan yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2), dan tidak pernah (1). Rentang skor 18-72 dengan kategori sebagai berikut: 18-<36: buruk, 36-<54 : cukup, 54-72: baik

Kuisisioner kepatuhan diet DM telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Permatasari (2014). Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan didapatkan hasil kuisisioner kepatuhan sudah valid dan reliable. Kuisisioner kepatuhan diet telah diuji oleh peneliti sebelumnya, Permatasari (2014) dengan metode Cronbach's alpha 0 sampai 1. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, didapatkan nilai cronbachalpha 0,926 jauh di atas nilai 0,80 ($p < 0,05$)

F. Metode analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan data ulang. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi jawaban di masing-masing pertanyaan pada formulir, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Memberikan kode (*coding*)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Memasukan data (*data entry*)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Entry* data yang dilakukan dengan memasukkan data hasil kuesioner responden ke program pengolahan data SPSS.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolah data di computer.

e. Pembersihan data(*cleaning data*)

Cleaning data adalah pengecekan Kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. Peneliti memeriksa Kembali data yang telah di *entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan benar dan hasilnya semua data yang dimasukkan sudah benar.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses atau Analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011). Analisis data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dari variabel. Variabel yang akan dilakukan analisis univariat adalah data jenis kelamin, umur, pekerjaan, dukungan keluarga dan kepatuhan diet DM,

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiaadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga DM dan kepatuhan diet pasien dengan DM perlu dilakukan uji statistic menggunakan program computer, melalui metode Analisa korelasi *Spearman* dengan nilai $\alpha = 0,05$ (Kusuma, 2017). Apabila *p-value* pada kolom *asimp sig. (2-Sided)* $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan antar variable pada *Spearman*, tujuan analisa

ini adalah untuk mengetahui hubungan variable dependen dan indeoenden dengan skala ordinal dan nominal dan mempunyai sampel yang besar dengan tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah $p < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak (Nursalam, 2017).

G. Etika penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan social.

5. *Respect for person*

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.